



**KEEFEKTIFAN METODE *DRILL*
TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SENI MUSIK
MATERI NADA KELAS IV SD GUGUS DRUPADI SEMARANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Sartinah
1401415107**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul "Keefektifan Metode *Drill* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Seni Musik Materi Nada Kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang", karya

nama : Sartinah

NIM : 1401415107

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 23 April 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.

NIP. 1960008201987031003

Pembimbing,



Putri Yanuarita Sutikno, S. Pd, M. Sn

NIP. 198501152008122005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Keefektifan Metode *Drill* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Seni Musik Materi Nada Kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang" karya,


Nama : Sartinali

NIM : 1401415107

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNNES

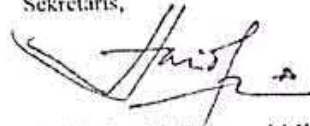
telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019

Semarang, 9 Juli 2019

Ketua,

Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
NIP.195908211984031001

Panitia Ujian

Sekretaris,



Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIP.197701262008121003

Penguji I




Dr. Desylna da Ary, S.Pd., M.Sn.
NIP.198102232008122001

Penguji II



Anif Widagdo, S.Pd., M.Pd.
NIP.197903282008011001

Penguji III



Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd, M.Sn
NIP. 198501152008122005

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Sartinah

NIM : 1401415107

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : Keefektifan Metode *Drill* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Seni
Musik Materi Nada Kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk
berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 23 April 2019

Peneliti



Sartinah

NIM 1401415107

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Jasa guru lebih tinggi dari gunung yang lebih tinggi, lebih dalam dari laut yang dalam” (Sulaiman Saat dalam jurnal AULADUNA).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Sarwono dan Ibu Rumisih
2. Bapak Joko Santoso dan Ibu Sutarlin
3. Kakak dan adik tercinta (Ahmad Syaiful Rizal dan Meillinda Ayu Wulandari)
4. Almamater Universitas Negeri Semarang
5. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP UNNES

ABSTRAK

Sartinah. 2019. *Keefektifan Metode Drill terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Seni Musik Materi Nada Kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang.* Sarjana Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn. 370 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar Seni Musik siswa kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang yang belum optimal. Hal ini karena kurangnya motivasi belajar pada siswa, dan ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan sehingga perlu adanya ketepatan dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengajarkan seni musik khususnya materi nada. Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran seni musik akan membuat siswa lebih mendalami materi nada dengan baik, mempermudah guru dalam mengajarkan materi selanjutnya serta membuat siswa termotivasi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji keefektifan metode *drill* terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar seni musik materi nada siswa kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimental design* bentuk *nonequivalent control group design*. Penelitian ini melibatkan populasi dari tujuh sekolah dasar dengan jumlah populasi 181 siswa, sampel sebanyak 44 siswa kelas IV dari SD N Sadeng 02 dan SD Wijaya Kusuma 02 yang diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata selanjutnya analisis akhir menggunakan uji T-test dan uji N-Gain.

Hasil penelitian dari analisis uji hipotesis pertama dengan menggunakan uji T-test *Independent Sample Test*. Motivasi belajar diperoleh nilai t_{hitung} (2,030462) > t_{tabel} (2,021075) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji hipotesis kedua menggunakan uji T-test *Independent Sample Test*. Hasil belajar diperoleh nilai t_{hitung} (3,87516) > t_{tabel} (2,021075) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji hipotesis ketiga menggunakan uji N-Gain diperoleh nilai n-gain kelompok eksperimen menunjukkan motivasi belajar 0,641888 (kategori sedang) dan hasil belajar 0,598011 (kategori sedang), sedangkan kelompok kontrol menunjukkan motivasi belajar 0,292905 (kategori rendah) dan hasil belajar 0,19152 (kategori rendah). Peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar kelompok kontrol.

Simpulan dari penelitian ini adalah metode *drill* efektif terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar Seni Musik kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang. Saran sebaiknya guru menerapkan metode yang sesuai salah satunya metode *drill* dalam pembelajaran.

Kata kunci : hasil belajar; metode *drill*; motivasi; seni musik

PRAKATA

Syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga melalui doa dan usaha, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode *Drill* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Seni Musik Materi Nada Kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang”. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan dan bimbingan dari pihak lain. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang;
4. Dr. Deasylina da Ary, S.Pd., M.Sn., sebagai penguji I yang telah membimbing dan memberi arahan;
5. Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd., sebagai penguji II yang telah membimbing dan memberi arahan;
6. Putri Yanuarita Sutikno, S.Pd., M.Sn., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran;
7. Abd. Hafid, S. Pd., Bejo Marsono, S. Pd., Muljiyana, S. Pd., Drs. Sri Sayogya, SH., Khusnul Chotimah, S. Pd, M. Pd., Asih Umi Kholifah, S. Pd., Nur Milhan

S, S. PdI, selaku kepala Sekolah Dasar Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

8. Widarti, S. Pd., Armita Diyah Fitriyani, S. Pd., Tugimin, S. Pd., Sri Mijatun, S. Pd., Rini Pujirahayu, S. Pd., Puji Priyani, S. Pd., Agung Budi S., S. Pd. selaku guru kelas IV Sekolah Dasar Gugus Drupadi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

9. Semua pihak yang telah membantu jalannya penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan segala kebaikan sari Tuhan Yang Maha Esa.

Semarang, 23 Mei 2019

Peneliti

Sartinah
1401415107

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoretis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.6.2.1 Bagi guru.....	8
1.6.2.2 Bagi siswa	8
1.6.2.3 Bagi Sekolah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Belajar.....	9
2.1.1.1 Hakikat Belajar.....	9
2.1.1.2 Hakikat Pembelajaran.....	10
2.1.1.3 Metode Pembelajaran	10
2.1.2 <i>Drill</i>	11

2.1.2.1	Metode <i>Drill</i>	11
2.1.2.2	Prinsip Metode <i>Drill</i>	11
2.1.2.3	Prosedur dalam Pembelajaran <i>Drill</i>	12
2.1.2.4	Keunggulan dan kekurangan Metode <i>Drill</i>	13
2.1.3	Motivasi.....	13
2.1.3.1	Pengertian Motivasi	13
2.1.3.2	Indikator Motivasi.....	14
2.1.3.3	Fungsi dan peran Motivasi.....	15
2.1.4	Hasil Belajar	16
2.1.4.1	Pengertian Hasil Belajar.....	16
2.1.4.2	Macam-macam Hasil Belajar	16
2.1.5	Hakikat Seni.....	17
2.1.5.1	Pengertian Seni.....	17
2.1.5.2	Teori Musik.....	18
2.1.5.3	Unsur-Unsur Musik	18
2.1.5.4	Nada.....	19
2.1.5.4.1	Pengertian Nada	19
2.1.5.4.2	Sifat Nada.....	19
2.1.5.4.3	Teknik Vocal	20
2.1.5.4.4	Simbol Nada	21
2.1.5.4.5	Prosedur Pembelajaran	22
2.2	Kajian Empiris.....	23
2.3	Kerangka Berpikir.....	30
2.4	Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.1.1	Pendekatan Penelitian.....	34
3.1.2	Jenis Penelitian	34
3.1.3	Desain Penelitian.....	34
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	36

3.2.1	Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2	Waktu Penelitian	36
3.2.3	Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.3.1	Populasi Penelitian.....	37
3.2.3.2	Sampel Penelitian.....	37
3.3	Variabel Penelitian.....	38
a.	Variabel Terikat.....	38
b.	Variabel Bebas	39
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	39
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
3.5.1	Teknik Pengumpulan data.....	41
3.5.2	Instrumen Pengumpulan Data	44
3.5.2.1	Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda	44
3.5.2.2	Instrumen Tes Unjuk Kerja	51
3.5.2.3	Instrumen Non Tes.....	53
3.6	Teknik Analisis Data	56
3.6.1	Teknik Analisis Data Pra Penelitian.....	56
3.6.2	Analisis Data Awal	59
3.6.3	Analisis Data Akhir	62
3.6.4	Uji Hipotesis	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		67
4.1	Hasil Penelitian	67
4.1.1	Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian	67
4.1.1.1	Hasil Penelitian Kelas Kontrol.....	69
4.1.1.2	Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....	74
4.1.1.3	Deskripsi Hasil Motivasi Belajar	80
4.1.1.3.1	Deskripsi Hasil Motivasi Awal Siswa.....	81
4.1.1.3.2	Deskripsi Hasil Motivasi Akhir Siswa.....	83
4.1.1.4	Deskripsi Hasil Belajar.....	86
4.1.1.4.1	Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Awal Siswa.....	86

4.1.1.4.2	Deskripsi Hasil Belajar Kognitif Akhir Siswa	89
4.1.1.4.3	Deskripsi Hasil Belajar Psikomotorik Awal Siswa	91
4.1.1.4.4	Deskripsi Hasil Belajar Psikomotorik Akhir Siswa	94
4.1.2	Analisis Data (Pra Penelitian)	97
4.1.3	Analisis Data (Awal)	98
4.1.4	Analisis Data Akhir	104
4.1.5	Uji Hipotesis	107
4.2	Pembahasan	113
4.3	Implikasi.....	116
BAB V PENUTUP.....		119
5.1	Simpulan	119
5.2	Saran	120
DAFTAR PUSTAKA		121

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Kelas IV SD Gugus Drupadi	37
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel 3. 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Soal Tes	46
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Soal Tes.....	46
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Soal Tes	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	48
Tabel 3. 7 Hasil Uji Taraf Sukar Soal Tes	49
Tabel 3. 8 Rekapitulasi Uji Taraf Kesukaran Soal Tes.....	49
Tabel 3. 9 Hasil Uji Daya Beda Soal Tes.....	50
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Daya Beda Soal Tes	51
Tabel 3. 11 Kriteria Kesepakatan Cohen Kappa.....	52
Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Cohen Kappa	52
Tabel 3. 13 Hasil Uji Validitas Angket.....	54
Tabel 3. 14 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Angket.....	54
Tabel 3. 15 Kriteria Reliabilitas Angket	55
Tabel 3. 16 Hasil Uji Reliabilitas Angket	56
Tabel 3. 17 Hasil Uji Normalitas Data Pra Penelitian	57
Tabel 3. 18 Hasil Uji Homogenitas Data Populasi	58
Tabel 3. 19 Kriteria N-Gain	65
Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian	68
Tabel 4. 2 Data Motivasi Awal Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Awal Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4. 4 Data Motivasi Awal Kelas Eksperimen	82
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Motivasi Awal Kelas Eksperimen.....	83
Tabel 4. 6 Data Motivasi Akhir Kelas Kontrol	84
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Akhir Kelas Kontrol.....	84
Tabel 4. 8 Data Motivasi Akhir Kelas Eksperimen	85
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Motivasi Akhir Kelas Eksperimen	85
Tabel 4. 10 Data Hasil Belajar Kognitif Awal Kelas Kontrol	86

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Awal Kelas Kontrol	87
Tabel 4. 12 Data Hasil Belajar Kognitif Awal Kelas Eksperimen.....	87
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Awal Kelas Eksperimen	88
Tabel 4. 14 Data Hasil Belajar Kognitif Akhir Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Akhir Kelas Kontrol.....	89
Tabel 4. 16 Data Hasil Belajar Kognitif Akhir Kelas Eksperimen	90
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Akhir Kelas Eksperimen.....	91
Tabel 4. 18 Data Hasil Belajar Psikomotorik Awal Kelas Kontrol	92
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Awal Kelas Kontrol	92
Tabel 4. 20 Data Hasil Belajar Psikomotorik Awal Kelas Eksperimen.....	93
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Awal Kelas Eksperimen.....	93
Tabel 4. 22 Data Hasil Belajar Psikomotorik Akhir Kelas Kontrol.....	94
Tabel 4. 23 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Akhir Kelas Kontrol	95
Tabel 4. 24 Data Hasil Belajar Psikomotorik Akhir Kelas Eksperimen	95
Tabel 4. 25 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Psikomotorik Akhir Kelas Eksperimen.....	96
Tabel 4. 26 Hasil Uji Normalitas Data Pra Penelitian	97
Tabel 4. 27 Hasil Uji Homogenitas Data Pra Penelitian.....	98
Tabel 4. 28 Hasil Uji Normalitas Pretest Kognitif.....	99
Tabel 4. 29 Hasil Uji Normalitas Pretest Psikomotorik.....	99
Tabel 4. 30 Hasil Uji Normalitas Nilai Angket Motivasi Awal.....	100
Tabel 4. 31 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kognitif Kelas Penelitian	100
Tabel 4. 32 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kognitif Kelas Penelitian	101
Tabel 4. 33 Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Awal Kelas Penelitian....	101
Tabel 4. 34 Hasil Uji T-test Hasil Belajar Kognitif Kelas Penelitian	102
Tabel 4. 35 Hasil Uji T-test Hasil Belajar Psikomotorik Kelas Penelitian	103
Tabel 4. 36 Hasil Uji T-test Motivasi Belajar Kelas Penelitian.....	103

Tabel 4. 37 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kognitif	104
Tabel 4. 38 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Psikomotorik	104
Tabel 4. 39 Hasil Uji Normalitas Angket Akhir Kelas Penelitian	105
Tabel 4. 40 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kognitif Kelas Penelitian.....	106
Tabel 4. 41 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Psikomotorik Kelas Penelitian.....	106
Tabel 4. 42 Hasil Uji Homogenitas Angket Akhir Kelas Penelitian	107
Tabel 4. 43 Hasil Uji T-test Hasil Belajar Kognitif Kelas Penelitian	108
Tabel 4. 44 Hasil Uji T-test Hasil Belajar Psikomotorik Kelas Penelitian	108
Tabel 4. 45 Hasil Uji T-test Motivasi Belajar Kelas Penelitian.....	109
Tabel 4. 46 Nilai Rata-Rata Pretest <i>Posttest</i> Ranah Kognitif.....	110
Tabel 4. 47 N Gain Hasil Belajar Ranah Kognitif	110
Tabel 4. 48 Nilai Rata-Rata Pretest <i>Posttest</i> Ranah Psikomotorik.....	111
Tabel 4. 49 N Gain Hasil Belajar Ranah Psikomotorik	111
Tabel 4. 50 Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar	112
Tabel 4. 51 N Gain Motivasi Belajar	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Nada	21
Gambar 2. 2 Notasi Balok.....	22
Gambar 2. 3 Bagan Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Diagram Nilai Angket Motivasi Awal Kelas Penelitian	83
Gambar 4. 2 Diagram Nilai Angket Motivasi Akhir Kelas Penelitian	86
Gambar 4. 3 Diagram Nilai Hasil Belajar Kognitif Awal Kelas Penelitian.....	89
Gambar 4. 4 Diagram Nilai Hasil Kognitif Belajar Akhir Kelas Penelitian	91
Gambar 4. 5 Diagram Nilai Hasil Belajar Psikomotorik Awal Kelas Penelitian.....	94
Gambar 4. 6 Diagram Nilai Hasil Psikomotorik Belajar Akhir Kelas Penelitian.....	96
Gambar 4. 7 Diagram N Gain Hasil Belajar Kognitif Kelas Penelitian.....	111
Gambar 4. 8 Diagram N Gain Hasil Belajar Psikomotorik Kelas Penelitian...	112
Gambar 4. 9 Diagram N Gain Motivasi Belajar Kelas Penelitian	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nilai (Pra Penelitian)	124
Lampiran 2 Uji Normalitas Data Pra Penelitian	130
Lampiran 3 Uji Homogenitas Data Pra Penelitian	136
Lampiran 4 Daftar Nama Siswa Kelas Penelitian.....	137
Lampiran 5 Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol	139
Lampiran 6 Silabus Pembelajaran Kelas Eksperimen	142
Lampiran 7 RPP Kelas Kontrol Treatment Pertama.....	145
Lampiran 8 RPP Kelas Kontrol Treatment Kedua.....	162
Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol Treatment Ketiga	179
Lampiran 10 RPP Kelas Kontrol Treatment Keempat.....	195
Lampiran 11 RPP Kelas Eksperimen Treatment Pertama	211
Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen Treatment Kedua	227
Lampiran 13 RPP Kelas Eksperimen Treatment Ketiga.....	243
Lampiran 14 RPP Kelas Eksperimen Treatment Keempat	259
Lampiran 15 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	275
Lampiran 16 Pedoman Penskoran Angket Motivasi.....	276
Lampiran 17 Uji Coba Angket Motivasi Siswa	277
Lampiran 18 Uji Validitas Angket Motivasi di Kelas Uji Coba.....	280
Lampiran 19 Uji Reliabilitas Angket Motivasi di Kelas Uji Coba	286
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket	292
Lampiran 21 Kisi-Kisi Uji Coba Soal Tes	294
Lampiran 22 Uji Coba Soal <i>Pretest Posttest</i>	295
Lampiran 23 Kunci Jawaban Uji Coba Soal Tes	299
Lampiran 24 Pedoman Penskoran Soal Tes.....	300
Lampiran 25 Tabulasi Hasil Uji Coba Soal Tes.....	301
Lampiran 26 Uji Validitas Soal Tes.....	303
Lampiran 27 Uji Reliabilitas Soal Tes	305
Lampiran 28 Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes.....	308
Lampiran 29 Uji Daya Pembeda Soal Tes	310

Lampiran 30 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal Tes	313
Lampiran 31 Kisi- Kisi Angket Motivasi.....	314
Lampiran 32 Angket Motivasi Siswa.....	315
Lampiran 33 Pedoman Penskoran Angket Motivasi.....	317
Lampiran 34 Kisi-Kisi Soal Tes.....	318
Lampiran 35 Soal <i>Pretest Posttest</i>	319
Lampiran 36 Kunci Jawaban Soal Tes.....	322
Lampiran 37 Pedoman Penskoran Soal Tes	323
Lampiran 38 Tabulasi Penskoran Angket Motivasi Awal Kelas Eksperimen...	324
Lampiran 39 Tabulasi Penskoran Angket Motivasi Awal Kelas Kontrol.....	325
Lampiran 40 Uji Prasyarat Angket Motivasi Awal.....	327
Lampiran 41 Uji Persyaratan <i>Pretest</i>	330
Lampiran 42 Daftar Evaluasi Hasil Belajar Kelas Eksperimen	335
Lampiran 43 Daftar Evaluasi Hasil Belajar Kelas Kontrol	336
Lampiran 44 Tabulasi Penskoran Angket Akhir Kelas Eksperimen	337
Lampiran 45 Tabulasi Penskoran Angket Akhir Kelas Kontrol	338
Lampiran 46 Uji Prasyarat Angket Motivasi Akhir.....	340
Lampiran 47 Uji Prasyarat <i>Posttest</i>	342
Lampiran 48 Uji Hipotesis	346
Lampiran 49 Pedoman Wawancara	352
Lampiran 50 Hasil Wawancara.....	353
Lampiran 51 Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.....	360
Lampiran 52 Lembar <i>Pretest Posttest</i>	362
Lampiran 53 Lembar Validasi Instrumen Penelitian	364
Lampiran 54 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	365
Lampiran 55 Dokumentasi Penelitian.....	368

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu, dan setiap individu berhak mendapatkan pendidikan untuk masa depan. Seperti dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang intinya, pendidikan itu sebuah usaha dalam mewujudkan pembelajaran agar siswa aktif untuk mengembangkan potensi dalam diri siswa secara terencana dan berpedoman, memiliki kecerdasan agama, kepribadian yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga siap hidup bermasyarakat dengan baik di lingkungannya.

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dalam pembelajaran yaitu guru, siswa, sarana prasarana dan kurikulum yang digunakan. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 7 ayat 2 telah menyinggung mengenai pelajaran kewarganegaraan serta kepribadian yang ada di lembaga pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan yang positif. Melalui pendidikan seni sebagaimana yang dinyatakan Ki Hajar Dewantara dalam Bastomi pada buku Susanto (2013: 261), bahwa salah satu faktor penentu kepribadian anak lewat pendidikan seni. Pendidikan seni dapat membentuk karakter anak lewat pendidikan yang ditempuh.

Peralihan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 sebagian besar telah dilaksanakan di seluruh Indonesia. Hal ini telah ada pada Undang-undang No. 24

Tahun 2016 pasal 1 ayat 1 yang inti didalamnya membahas kurikulum 2013 diterapkan pada lembaga pendidikan dasar sampai dengan menengah atas. Hal ini telah diterapkan pada sekolah di Indonesia termasuk sekolah dasar yang ada di Gugus Drupadi Kota Semarang. Sekolah dasar yang ada di Gugus Drupadi Kota Semarang telah menerapkan kurikulum 2013, khususnya di kelas IV.

Menurut Permendikbud No. 17 Tahun 2010 Bab II Pasal 2 yang menjelaskan tentang pengelola pendidikan oleh pemerintah baik provinsi maupun kabupaten dan satuan pendidikan yang dikelola masyarakat serta program pendidikan. Sejalan dengan permendikbud diatas, pada Gugus Drupadi terdapat tujuh sekolah dasar diantaranya SD Negeri Sadeng 01; SD Negeri Sadeng 02; SD Negeri Sadeng 03; SD Negeri Sukorejo 01; SD Negeri Sukorejo 02; SD Negeri Sukorejo 03 dengan status negeri yang dikelola oleh pemerintah kota dan SD Wijaya Kusuma 02 dengan status swasta yang dikelola oleh yayasan yaitu yayasan Wijaya Kusuma.

Guru harus dapat memfasilitasi siswa dalam belajar. Seperti dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005, dimana dalam UU tersebut membahas guru sebagai pendidik profesional yang melakukan kegiatan pembelajaran pada anak di lembaga pendidikan. Guru berperan penting untuk mengarahkan potensi siswa dengan kewajiban yang telah tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru sebagai pendidik profesional.

Peraturan Pemerintah Tahun 2017 No. 19 yang berbunyi, “Setiap orang dengan keahlian khusus yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan, baik yang sudah atau belum memenuhi kualifikasi akademik S1/D IV dan tidak memiliki Sertifikat Pendidik dapat diangkat menjadi Guru”. Kemampuan guru mengajarkan

pembelajaran seni musik khususnya materi nada sangat berpengaruh, dengan keterampilan guru dalam mengajarkan pembelajaran seni musik khususnya materi nada, pembelajaran akan optimal. Mitchel dalam rusman (2018: 74) menyatakan bahwa guru dituntut memiliki keterampilan dalam memberikan pengajaran pada siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hirzi dalam Jurnal Mediator, Vol. 8, No. 2 Tahun 2007, bahwa Hirzi menyinggung guru harus menjadikan siswa kreatif, toleransi, ramah dan berkomunikasi. Seharusnya guru juga dapat mengarahkan siswa dengan melatih materi nada agar siswa dapat memahami materi dengan benar. Kenyataan di lapangan guru kelas IV belum dapat memberikan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa sehingga belum dapat membedakan tinggi rendah nada dengan benar.

Proses pembelajaran satuan pendidikan diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang inti di dalamnya membahas pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menarik, aktif, kreatif, dan mandiri sesuai bakat dan minat siswa. Proses pembelajaran di SD Gugus Drupadi kurang sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Pembelajaran di kelas IV Gugus Drupadi menerapkan metode meniru dan mengingat. Siswa menyanyi sesuai lagu yang didengar tanpa mengetahui solmisasi dengan benar, sehingga bernyanyi menjadi fals. Guru belum menekankan konsep nada yang lebih mendalam dalam pembelajaran seni musik, sehingga ketika anak diberikan lagu baru yang belum pernah didengar sebelumnya anak sulit untuk menyanyikannya karena solmisasi nada anak belum memahami dengan benar.

Padahal Nasution dalam Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan, Vol. 11, No. 1 Tahun 2017, telah menjelaskan metode pembelajaran wajib diterapkan agar

pembelajaran berjalan maksimal (Roestiyah, 2001). Alasan peneliti menerapkan metode *drill* adalah siswa diajarkan nada dengan benar sehingga tidak lagi hafalan dan mengetahui solmisasi dengan benar lewat latihan yang diulang-ulang dan ketika diberi lagu baru siswa bisa menyanyikan dengan lancar dan tepat.

Standar Kualifikasi Guru juga telah diatur dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 yang inti didalamnya membahas 4 kompetensi guru, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Serta menurut Glasser (1998) dalam Rusman (2018: 53), guru harus menguasai empat hal, yaitu materi pelajaran, tingkah laku, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar. Guru kelas IV Gugus Drupadi belum sepenuhnya menerapkan kemampuan diatas, guru lebih menekankan pada hasil belajar dimana siswa diajarkan lagu kemudian siswa menirukan apa yang dicontohkan, tidak pada proses bagaimana anak belajar membaca nada yang menjadi dasar untuk menyanyikan lagu. Seharusnya guru melaksanakan kompetensi guru yang telah tercantum diatas.

Guru dalam pembelajaran seni musik selalu mengajak siswa praktik bernyanyi secara langsung tanpa memperkuat materi nada (tinggi rendah nada) lebih dulu, sehingga mempengaruhi motivasi belajar seni musik. Rifa'i dan Anni (2012: 133), menyatakan salah satu faktor keberhasilan siswa yaitu motivasi. Karwati, dkk (2015: 66), menyatakan tingkat keberhasilan guru dimana guru bekerja dari perencanaan sampai evaluasi. Salah satu aspek penting penerapan metode pembelajaran yang tepat harus dikuasai oleh guru dengan pertimbangan tujuan dan kebutuhan siswa. Pembelajaran harus sistematis dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi.

Penilaian dari proses pembelajaran juga harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi. Permendikbud Tahun 2016 No. 23, yang didalamnya menjelaskan mengenai evaluasi belajar pada lembaga pendidikan mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Djamarah & Zain dalam Susanto (2012: 3) menetapkan indikator pemahaman dan perilaku siswa sebagai pencapaian hasil belajar dimana dengan siswa yang paham akan materi yang diberikan guru menandakan bahwa hasil belajar siswa baik.

Permasalahan utama ada pada ketidaktepatan metode pembelajaran seni musik materi nada, guru menggunakan metode meniru dan mengingat yang menyebabkan pemahaman masih kurang. Penerapan metode pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran sangat penting, dengan diterapkannya metode *drill* memudahkan guru dalam mengajarkan konsep nada yaitu solmisasi dengan benar kepada siswa. Menurut Rusman (2018: 290), metode *drill* adalah metode pembelajaran dengan siswa dilatih terhadap pelajaran. Kebiasaan dapat terbentuk melalui metode *drill*. Seperti yang diutarakan oleh Gee & Umar dalam *International Journal of Educational and Pedagogical Sciences* Vol. 8, No. 12, 2014 menyebutkan siswa dapat belajar dan memahami lebih baik lagi dengan latihan dan umpan balik.

1.2 Identifikasi Masalah

Terkait latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. guru menggunakan metode meniru dan mengingat.

2. guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran seni musik materi nada, sehingga proses pembelajaran belum optimal.
3. siswa belum memahami materi nada dengan benar.
4. siswa cenderung ramai ketika pembelajaran dirasa mulai membosankan.
5. kurangnya sumber belajar, hanya menggunakan buku siswa tanpa sumber lain.
6. nilai hasil belajar seni musik materi nada belum baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar identifikasi masalah, batasan masalah pada ketidaksesuaian metode pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran seni musik. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat memudahkan guru dalam mengajarkan materi pembelajaran. Penelitian ini untuk menguji keefektifan dari metode *drill* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV Gugus Dupadi Semarang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) bagaimanakah perbedaan motivasi belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi yang proses pembelajarannya menerapkan metode *drill* dengan metode meniru dan mengingat

- 2) bagaimanakah perbedaan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi yang proses pembelajarannya menerapkan metode *drill* dengan metode meniru dan mengingat
- 3) bagaimanakah keefektifan metode *drill* terhadap motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- (1) menguji perbedaan motivasi belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi yang proses pembelajarannya menerapkan metode *drill* dengan metode meniru dan mengingat.
- (2) menguji perbedaan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi yang proses pembelajarannya menerapkan metode *drill* dengan metode meniru dan mengingat.
- (3) membuktikan keefektifan metode *drill* terhadap motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV Gugus Drupadi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Kebiasaan akan terbentuk dengan latihan terus-menerus (Rusman 2018: 290). Berdasarkan teori tersebut pembelajaran *drill* sesuai digunakan untuk seni musik materi nada di kelas IV SD Gugus Drupadi Semarang. Melalui metode *drill* dapat menanamkan konsep materi nada berupa tinggi rendah nada dengan baik

dalam diri siswa, sehingga siswa tidak lagi bernyanyi dengan fales. Hal ini juga memudahkan guru mengajarkan seni musik ketika siswa telah dapat membedakan solmisasi dengan benar. Motivasi siswa juga bertambah, karena dituntut belajar lebih giat dan hasil belajar siswa ikut meningkat.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi guru

Guru menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi nada dengan menerapkan metode *driil*. Guru dapat dengan mudah mengajarkan materi berikutnya.

1.6.2.2 Bagi siswa

Siswa memahami materi nada dengan benar. Siswa bisa membaca nada dengan tepat, karena dengan metode *drill* siswa terbiasa dan mempunyai kemampuan dalam membaca nada.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Meningkatkan mutu sekolah dalam seni musik. Penerapan metode *drill* dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa baik, sehingga secara tidak langsung mutu sekolah juga meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Pada kajian teori, membahas teori yang sesuai dengan penelitian ini. Kajian teori berisi penjelasan tentang belajar, pembelajaran, metode *drill*, motivasi, hasil belajar. Berikut penjelasan mengenai kajian teori dalam penelitian ini.

2.1.1 Belajar

2.1.1.1 Hakikat Belajar

Belajar menurut Gagne dalam Susanto (2013: 1), ialah peristiwa yang menyebabkan siswa mengalami perubahan pada dirinya.

Menurut burton pada buku Susanto (2013: 3), belajar merupakan berubahnya tindakan siswa terhadap lingkungan sekitar sebagai bentuk penyesuaian diri.

Menurut Hamalik dalam Susanto (2012: 3), belajar merupakan tekak yang kuat pada diri siswa dari adanya peristiwa yang telah didapatkan.

Adapun pendapat dari Winkel dalam Susanto (2012: 4) belajar adalah perubahan dalam diri seseorang di berbagai aspek yang sifatnya tetap dari kegiatan berkomunikasi terhadap lingkungannya.

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang, mengakibatkan adanya perubahan dalam dirinya akibat dari sebuah pengalaman.

2.1.1.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah pemerolehan sesuatu hal pada diri siswa yang dipengaruhi oleh rentetan kegiatan (Rifa'i & Anni, 2012: 167).

Gagne dalam Rifa'i & Anni (2012: 157), pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan diluar diri siswa yang mendorong hasrat siswa untuk belajar.

Menurut Sofan (2013: 34), pembelajaran adalah kegiatan siswa berinteraksi dengan guru, fasilitas belajar dan lingkungan sekitar untuk mendapatkan pengetahuan diiringi perubahan pada diri siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan pembelajaran sebagai suatu proses antara siswa dengan pendidik dalam lingkungan belajar sebagai upaya memperoleh ilmu terhadap penguasaan kompetensi tertentu.

2.1.1.3 Metode Pembelajaran

Mulyatiningsih (2010: 1) menyebutkan metode pembelajaran sebagai langkah pendidik dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan diwujudkan dengan aksi nyata.

Helmiati (2012: 20), metode pembelajaran adalah pencapaian tujuan dengan cara penerapan susunan pembelajaran kedalam bentuk kegiatan nyata.

Menurut Rusydiyah (2017: 105), metode pembelajaran adalah pengetahuan yang mengajarkan cara bertindak yang tersusun dari berbagai elemen penting dan saling terkait satu sama lain sehingga tujuan pembelajaran melakukan kegiatan dari sebuah lingkungan yang terdiri dari guru dan siswa, saling berinteraksi sehingga proses belajar berjalan lancar dan tujuan tercapai sesuai harapan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang ditempuh pendidik untuk melaksanakan rencana secara sistematis, dilakukan dengan nyata dan praktis, dalam pencapaian tujuan.

2.1.2 Drill

2.1.2.1 Metode Drill

Menurut Rusman (2018: 290), metode *drill* adalah pemberian materi ajar yang ditempuh dengan latihan. Mulyatiningsih (2010: 15), metode *drill* dilakukan untuk menampilkan potensi siswa terhadap materi ajar dengan pengulangan latihan. Menurut Helmiati (2012: 75), metode *drill* dapat dijadikan guru untuk siswa dapat memahami materi ajar dengan langkah latihan berulang pada materi ajar yang khusus.

Peneliti dapat menyimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa metode *drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan kegiatan latihan keterampilan, dimana siswa diminta mengulang kembali terhadap pelajaran yang sudah diberikan agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi.

2.1.2.2 Prinsip Metode Drill

Menurut Helmiati (2012: 76), ada 6 prinsip dalam metode *drill*:

- 1) diawali dari yang paling dasar.
- 2) guru memberi contoh dulu.
- 3) siswa dilatih secara berulang.
- 4) selama latihan, mengawasi bagian yang kurang dipahami siswa.
- 5) bagian yang sukar diulangi sampai siswa mampu menguasai.

6) melihat perbedaan antar siswa.

Hal ini menjadi acuan peneliti agar penelitian berjalan secara terarah. Peneliti menggunakan prinsip metode *drill* dadalam penelitian yaitu dengan cara mengajarkan materi nada dari yang paling dasar, dilanjutkan dengan memberikan contoh terlebih dahulu pengucapan nada, melakukan latihan terbimbing dan memperhatikan nada yang sulit dijangkau siswa sehingga mengulangi nada yang masih salah dinadakan siswa, terakhir tetap memperhatikan siswa sebagai perkembangan dalam belajar.

2.1.2.3 Prosedur dalam Pembelajaran *Drill*

Prosedur metode *drill* menurut Roestiyah dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3, Tahun 2017 meliputi:

- 1) latihan hanya pada materi yang dilakukan dengan langsung.
- 2) memilih latihan dimana dapat membangun pemahaman siswa.
- 3) menekankan dugaan, karena awalnya siswa belum bisa dapat ilmu yang sempurna.
- 4) mengutamakan ketepatan dan kecepatan agar sesuai dengan waktunya.
- 5) melihat waktu latihan agar efisien.
- 6) mengutamakan proses terpenting tidak pada hal lainnya yang kurang penting.
- 7) melihat perbedaan siswa berdasar kemampuan dan kebutuhan siswa.
- 8) kesimpulan.

Peneliti mengambil rujukan diatas sebagai pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Latihan dilakukan secara langsung di dalam untuk membangun pemahaman siswa, menyimpulkan hasil apakah siswa sudah paham

dengan apa yang diajarkan. Melihat waktu yang digunakan agar efektif dan tetap focus pada arah tujuan serta selalu melihat perkembangan siswa.

2.1.2.4 Keunggulan dan kekurangan Metode Drill

Kelebihan dan kekurangan metode *drill* oleh Putri dalam Jurnal Media Inovasi Edukasi Vol. 03, No. 10 tahun 2017, sebagai berikut.

Kelebihan metode *drill* sebagai berikut:

- (1) siswa mendapat kecakapan motoris.
- (2) siswa mendapat kecakapan mental.
- (3) siswa terbentuk kebiasaan dan ketepatan bertambah dalam melakukan sesuatu.

Kekurangan metode *drill* sebagai berikut:

- (1) bakat dan inovasi siswa terhambat.
- (2) timbul rasa penyesuaian yang tetap dan ajeg terhadap sekitar.
- (3) monoton dan mudah bosan dengan latihan yang selalu diulang.

Selain memiliki kelebihan dalam membangun siswa kearah yang positif, metode *drill* juga memiliki kekurangan yaitu monoton. Akan tetapi, untuk mengatasinya peneliti menambahkan variasi pembelajaran yaitu dengan diadakan *game tournament* agar pembelajaran tidak membosankan.

2.1.3 Motivasi

2.1.3.1 Pengertian Motivasi

Menurut Hamzah (2011: 23), motivasi ialah upaya siswa berubah kearah positif dengan aspek yang mendukung disertai dukungan dari dalam maupun luar diri siswa itu sendiri. Menurut Donald dalam Sardiman (2011: 73), motivasi adalah timbulnya perasaan diikuti aksi sebagai sebuah perubahan dari siswa. Gredler, dkk

(2004: 106), menyatakan motivasi adalah alat bagi siswa dalam bertindak atau sebaliknya. Sedangkan motivasi menurut Rifa'i & Anni (2012: 133), sebagai indikator penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa motivasi yaitu dorongan baik dari dalam (internal) atau luar (eksternal). Dorongan yang berasal dari dalam karena doari diri siswa itu sendiri, sedangkan dorongan yang berasal dari luar dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hal ini dapat diwujudkan siswa melalui tindakan atau perbuatan di dalam belajar.

2.1.3.2 Indikator Motivasi

Indikator motivasi belajar menurut Lestari Yudhanegara (2017: 93), yaitu:

- a. ada dukungan dalam belajar
- b. perhatian muncul diiringi minat mengerjakan sesuatu hal
- c. mengerjakan tugas dengan penuh ketekunan
- d. gigih dalam menjumpai kesulitan
- e. ada kemauan dan ingin tercapai

Indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2001: 81), yaitu:

- a. tekun menghadapi tugas.
- b. ulet dalam menghadapi kesulitan.
- c. menunjukkan minat terhadap bermacam masalah.
- d. senang dan mandiri.
- e. cepat bosan terhadap hal yang rumit.
- f. mempertahankan pendapatnya.

Berdasarkan teori yang telah diutarakan oleh Yudhanegara dan Sardiman, dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi diatas dijadikan peneliti sebagai dasar dalam penyusunan angket motivasi belajar. Adapun indikator yang digunakan meliputi perhatian muncul diiringi minat mengerjakan sesuatu hal untuk peneliti jadikan aspek minat, gigih dalam menjumpai kesulitan untuk aspek semangat, mengerjakan tugas dengan penuh ketekunan untuk aspek tekun, senang dan mandiri untuk aspek rasa senang, dan ulet dalam menghadapi kesulitan untuk aspek ulet.

2.1.3.3 Fungsi dan peran Motivasi

Menurut Sardiman (2012: 85) ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) mendukung individu dalam melakukan sesuatu dalam kegiatan yang dilaksanakan
- 2) menentukan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) memilih perbuatan dengan berdasarkan tujuan yang diinginkan tanpa memeperhatikan hal yang tidak penting.

Fungsi motivasi dalam penelitian ini sebagai daya dorong dalam diri siswa agar siswa memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuannya serta tetap fokus kepada apa yang akan dilakukannya.

Motivasi dapat menjadi penentu dalam memahami tindakan manusia, termasuk tindakan dalam belajar. Motivasi berperan dalam pembelajaran seperti yang disampaikan Uno (2011: 27):

- 1) memilih hal yang menjadi acuan belajar
- 2) tujuan belajar yang jelas.
- 3) menentukan macam kontrol terhadap rangsang belajar.

4) tekun dalam belajar.

Peran motivasi dalam penelitian ini adalah sebagai pengendali bagi siswa agar siswa memiliki arah tujuan yang jelas dan tujuan tersebut tercapai dengan adanya dorongan pada diri siswa.

2.1.4 Hasil Belajar

2.1.4.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nawawi pada Susanto (2013: 5), nilai yang didapatkan siswa dari mengerjakan tes tertentu sebagai keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar merupakan jabaran dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Sukmadinata dalam Karwati, dkk 2015: 214). Syah dalam Karwati (2015: 214), hasil dari adanya perubahan pada diri siswa diberbagai aspek sebagai output belajar.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tingkat keberhasilan siswa yang meliputi ketiga ranah terhadap materi nada pelajaran seni musik yang diajari melalui kegiatan belajar. Ketiga ranah hasil belajar ialah ranah kognitif, psikomotor dan sikap.

2.1.4.2 Macam-macam Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013: 6), terdapat 3 hal yaitu memahami konsep, keterampilan proses dan sikap.

1) Memahami Konsep

Memahami konsep ialah cara untuk mempelajari materi yang diberikan.

Bloom menyinggung tingkat siswa untuk menelaah pelajaran serta manfaat yang didapatnya.

2) Keterampilan Proses

Keterampilan proses mencakup berbagai aspek yang mendasar untuk mendorong siswa berkemampuan lebih baik lagi.

3) Sikap

Kecondongan dalam bertindak sesuai cara tertentu terhadap sesuatu disekitarnya.

Melalui penelitian ini siswa menguasai keterampilan yang meliputi memahami konsep untuk memudahkan siswa belajar materi seni musik selanjutnya. Keterampilan proses mengarah pada kemampuan lebih baik dalam diri siswa, serta keterampilan menyikapi lingkungan sekitar.

2.1.5 Hakikat Seni

2.1.5.1 Pengertian Seni

Menurut Mulyani (2017: 7), seni sebagai sarana membentuk karakter siswa untuk kreatif dan sangat penting dalam kehidupan siswa.

Sejak lahir, anak dikenalkan seni sejak dasar oleh ibu dan bapaknya. Misalnya, sebelum tidur ibu menyanyikan sebuah lagu atau syair dan anak menjadi nyaman.

Siswa kreatif dengan hadirnya seni dihidupnya seperti kata Dewey dalam Mulyani. Siswa untuk kreatif sangat mudah yaitu dengan beryanyi diiringi ketukan benda disekitarnya.

Langkah menjadikan individu seutuhnya dapat ditempuh melalui seni, menurut Mulyani (2017: 9). Melalui seni siswa dapat menanamkan nilai karakter berupa jujur, tanggung jawab, disiplin yang menjadikan siswa lebih baik lagi.

Inilah dasar penelitian seni musik, dimana siswa dapat menguasai nada dan sebagai media pembentuk karakter siswa dalam berkreasi. Siswa akan terbiasa disiplin dalam melakukan sesuatu, serta bertanggung jawab dengan apa yang menjadi tanggung jawab siswa itu sendiri.

2.1.5.2 Teori Musik

Teori tentang musik oleh Banoe dalam Mulyani (2017: 13) sebagai berikut:

- (1) teori biologis, dimana musik adalah sesuatu yang asli dan menghidupkan.
- (2) teori yang mengira musik sebagai ekspresi dalam diri.
- (3) teori peniruan, yaitu tiruan terhadap suatu hal dilingkungan sekitar.
- (4) teori ritmik, dimana hari selalu terhubung dengan musik.
- (5) teori melodi, dimana aksentuasi, tinggi rendah, ungkapan muncul dari adanya musik.
- (6) teori kontak, dimana simbol diserukan.

Hal ini sesuai dalam penelitian dimana siswa tidak sebatas meniru tetapi memahami seni sebagai ungkapan ekspresi diri melalui tanda-tanda tertentu.

2.1.5.3 Unsur-Unsur Musik

Unsur musik menurut Banoe dalam Mulyani (2017:15) sebagai berikut.

- (1) Musik ada tiga unsur yaitu harmoni, melodi dan ritme menurut Mantlehood, dkk.
- (2) Musik ada empat unsur dimana warna nada, ritme, melodi dan harmoni menurut Copland.
- (3) Tiga unsur musik (materiil, moral, agama) sebagai pedoman hidup disampaikan oleh Suthasoma.

Berdasar penjelasan diatas, kaitan materi yang peneliti lakukan yaitu pembelajaran tentang materi tentang nada, dimana nada ada pada pembelajaran kelas IV.

2.1.5.4 Nada

2.1.5.4.1 Pengertian Nada

Berdasarkan jurnal INDIRA tahun 2017 oleh Yenny, dkk, nada adalah bunyi teratur dan berfrekuensi tertentu. Setiap nada memiliki tinggi nada tertentu dengan frekuensi yang cenderung tinggi nada itu kepada pedoman. Penentu frekuensi setiap nada adalah nada dasar pada suatu karya. Nada dan not memiliki arti yang tidak sama. Nada dalam not dipecah kedalam not angka, huruf dan balok. Oktaf tinggi, sedang dan rendah termasuk dalam not angka. Oktaf kecil, bergaris 1, besar, kontra dan sub kontra masuk kedalam notasi huruf.

Berdasarkan *Elementary School of Education E-Journal 8* oleh Anita, dkk, nada adalah getaran teratur yang dipunyai oleh bunyi pada setiap detik.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan nada adalah bunyi dengan getaran teratur. Penanaman konsep awal yang baik mempermudah siswa untuk bernyanyi tanpa fals.

2.1.5.4.2 Sifat Nada

Sifat nada berdasarkan *Elementary School of Education E-Journal 8* oleh Anita, dkk, sebagai berikut:

1. *fitch*, jangkauan nada yang sesuai.
2. durasi, lama sebuah nada.
3. intensitas nada, keras lembut nada.

4. timbre, individu yang memiliki warna nada tidak sama.

Terdapat 3 (Tiga) suara, yaitu:

- Sopran (tinggi), Messo Sopran (sedang), Alto (rendah) yang dimiliki oleh perempuan dewasa.
- Tenor (tinggi), Bariton (sedang), Bass (rendah) yang dimiliki oleh laki-laki dewasa.
- Tinggi (Sopran), Rendah (Alto) oleh anak.

Pada penelitian ini, *fitch*; durasi; intensitas nada; timbre digunakan untuk membuat partitur nada yang dinadakan oleh siswa sekolah dasar kelas IV.

2.1.5.4.3 Teknik Vocal

Menurut Anita, dkk, dalam *Elementary School of Education E-Journal 8*, teknik vocal adalah langkah menghasilkan suara yang sesuai, sehingga terdengar secara bagus. Unsurnya sebagai berikut:

1. artikulasi, ucapan per kata secara jelas.
2. pernafasan, langkah mencari udara untuk ditampung dan dikeluarkan sesuai keperluan.

Pernafasan di bagi menjadi.

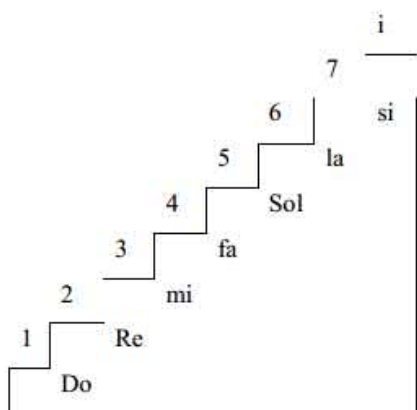
- pernafasan Dada dimana nada rendah dan tidak tahan lama.
- pernafasan Perut dimana udara cepat berkurang, kurang cocok digunakan, tidak tahan lama.
- pernafasan Diafragma dimana cocok digunakan, udara mudah disesuaikan, kekuatan vocal baik).

Artikulasi dalam penelitian ini penting bagi siswa dalam pengucapan nada agar siswa tidak salah dalam mengucapkan nada, serta pernafasan bagi siswa juga penting karena dengan pernafasan yang baik maka siswa bisa menjangkau nada-nada yang sulit.

2.1.5.4.4 Simbol Nada

Menurut Murtono dalam buku Seni Budaya dan Keterampilan (2002: 23-27), tanda notasi adalah perwujudan dari simbol seni musik. Notasi mutlak, angka, dan balok termasuk notai musik yang berfungsi membunyikan nada.

Berdasarkan Jurnal pendidikan dasar tahun 2015, oleh Suharto. Tujuh lambang dalam tangga nada diatonik ditulis sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Nada

Berikut simbolnya.

Simbol nada bertitik bawah (3 2 6) untuk nada rendah

Simbol nada normal (1 2 3 4 5 6 7 i) untuk nada natural

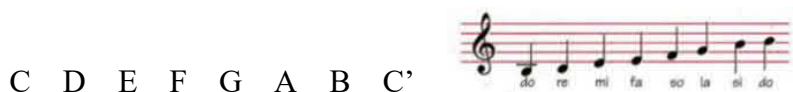
Simbol nada bertitik atas (3 2 6) untuk nada tinggi

a. Notasi Angka

1 2 3 4 5 6 7 i

do re mi fa sol la si do

b. Notasi Balok



Gambar 2. 2 Notasi Balok

Simbol-simbol nada yang telah dijelaskan diatas digunakan peneliti di dalam menyusun partitur nada. Notasi angka dan notasi balok juga penting dalam pelaksanaan penelitian dimana siswa diperkenalkan notasi-notasi tersebut agar siswa memahami materi nada dengan baik dan benar.

2.1.5.4.5 Prosedur Pembelajaran

Menurut Silvia, dkk dalam *E-Jurnal Sendratasik*, terdapat sembilan langkah kegiatan belajar. Langkah kegiatan belajar tersebut adalah:

- 1) tujuan pembelajaran disampaikan dan pengondisian siswa
- 2) penjelasan materi
- 3) penyampaian materi pelajaran
- 4) praktik
- 5) latihan terbimbing
- 6) penjelasan terkait kegiatan yang hendak dilakukan
- 7) mengecek pengetahuan siswa dan umpan balik
- 8) latihan lanjutan
- 9) selalu memantau siswa.

Prosedur pembelajaran penting dalam penelitian ini karena digunakan pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2.2 Kajian Empiris

Berikut ini beberapa penelitian yang dijadikan peneliti sebagai acuan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut. Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni (Vol. 4, No. 1, 2016) dengan judul “Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual” yang membahas latihan *drill*. Penelitian tersebut membahas tentang latihan solmisasi ketepatan nada yang diucapkan. Latihan yang berulang dapat melekat dalam pikiran siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu latihan solmisasi melalui latihan yang berulang, sehingga konsep nada melekat pada siswa. Perbedaannya, peneliti menambahkan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian oleh Jaelani & Aisyah (Vol. 4, No. 1, 2017) dengan judul “Pengaruh Metode *Drill* terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon”. Penelitian ini membahas metode *drill* dalam pelajaran matematika dengan hasil signifikan yaitu 85, 8%. Penerapannya diawali dengan *pretest*, *treatment*, dan diakhiri *posttest* untuk mengetahui hasil belajar. Selain *pretest posttest*, siswa diberi angket berupa tes untuk mengetahui hasil belajar. Perbedaannya dengan peneliti adalah pemberian angket siswa untuk mengetahui motivasi awal dan akhir setelah diterapkan metode *drill* dalam belajar seni musik materi nada.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sutiah (Vol. 5, No. 1, 2016) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Drill* Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pemecahan Masalah pada Mata

Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 165726 Tebing Tinggi”. Penelitian membahas ada 2 siklus pelaksanaan penelitian, dimulai pembukaan, inti dan penutup di siklus 1. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama. Penelitian Sutiah terdapat persamaan dengan peneliti yaitu pelaksanaan penelitian disetiap siklus adalah perbaikan dari siklus sebelumnya. Perbedaannya ada 4 kali siklus agar siswa lebih mendalami materi nada dan dapat bernyanyi sesuai tinggi rendah nada. Lagu yang dipilih semakin meningkat level kesulitannya.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indriati (Vol. 4, No. 1, 2014) dengan judul “Peningkatan Metode Latihan (*Drill*) pada Tari Kreasi”. Pada penelitian ini, indikator keberhasilan metode *drill* dalam tari kreasi untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik dapat meningkat dan sesuai harapan dilihat dari kemampuan anak dalam menggerakkan anggota badan minimal 75%. Dikatakan baik jika hasil mencapai 75%, jika 60% artinya ragu-ragu dan jika 50% harus mengulang. Penelitian oleh Indriati memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu penentuan indikator keberhasilan, yang membedakan ialah semua siswa mengulang dalam membaca nada dengan tujuan agar siswa lebih fasih kembali menggunakan acuan persentase keberhasilan 75% (baik), 60% (ragu), dan 50% (kurang).

Penelitian selanjutnya yang mendukung yaitu penelitian oleh Naray (No. 1, 2014) berjudul “Penerapan Metode Latihan (*Drill*) dalam Pembelajaran untuk Mengembangkan Karakter pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini menerapkan latihan yang mengarah pada nilai karakter siswa lewat pembiasaan latihan, disiplin, tepat waktu, tanggung jawab menyelesaikan tugas. Persamaan penelitian Naray dengan peneliti adalah pembentukan karakter siswa kearah positif. Namun yang

membedakan adalah usia siswa kelas IV merupakan peralihan usia dimana rasa ingin tahu siswa tinggi, sehingga harus tetap didampingi agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin lebih baik lagi. Karakter siswa terbentuk melalui latihan-latihan yang diberikan.

Penelitian yang mendukung berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Supeni (Vol. 17, No. 5, 2016) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menghafal Keberadaan NKRI dengan Metode *Drill*”. Pada penelitian ini ada empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan dua kali siklus. Persamaan penelitian oleh Sepeni dengan peneliti yaitu tahapan penelitian dimulai dari perencanaan sampai refleksi. Perbedaannya terletak pada siklus sebanyak empat kali disertai pemberian *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perbedaan setelah diadakan latihan *drill*.

Penelitian lainnya diambil dari penelitian yang dilaksanakan oleh Hamidah (Vol. 3, No. 4, 2014) dengan judul “Penggunaan Metode Demonstrasi *Drill* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi Berwudlu Siswa Kelas II SDN Manggis 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. Penelitian ini membahas tentang mengajarkan kebiasaan pada diri siswa. Guru menjelaskan langkah awal sampai akhir pembelajaran, sehingga siswa paham dengan cara latihan terus menerus. Penelitian Hamidah memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu membiasakan siswa untuk membaca nada dengan benar agar siswa bisa bernyanyi dengan tidak fals dari langkah dimulai dengan mengambil nada awal agar guru tidak kesulitan mengajarkan materi selanjutnya. Perbedaannya ada pada di setiap

pertemuan dimana siswa sudah harus memahami materi sebelumnya dan menguasai lebih baik lagi lagu yang diberikan.

Penelitian lain yang relevan merupakan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, dkk dengan judul “Efektivitas Pembelajaran dengan Metode *Drill and Practice* dan *Learning Cycle 5E* disertai Media Pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini menggunakan media teka teki silang dengan metode *drill* untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan cara praktik dan diulang. Persamaan antara penelitian Nurhayati dengan peneliti terletak pada latihan yang terus menerus dengan praktik menadakan partitur secara langsung sehingga siswa dapat menemukan nada yang tepat, tidak lagi menghafal. Sedangkan perbedaannya jika penelitian Nurhayati menggunakan media dalam penelitian, akan tetapi peneliti tidak menggunakan media dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian oleh Humardani (Vol. 2 No. 3, 2017) dengan judul “Penggunaan Metode *Drill* dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar lompat Tinggi Gaya Stradlle pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini membahas mengenai motivasi siswa dalam praktik olahraga masih rendah. Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam praktik olahraga, sehingga *drill* diterapkan dalam mapel olahraga untuk meningkatkan motivasi siswa. Persamaannya dengan peneliti yaitu latihan yang dilakukan secara berulang. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti adalah latihan *drill* untuk melatih

penguasaan siswa dalam membaca nada agar siswa dapat membaca nada sesuai dengan tinggi rendah nada tidak dengan teknik seperti pembelajaran olahraga.

Penelitian selanjutnya diambil dari penelitiannya Juniati (Vol. 7, No. 3, 2017) yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode *Drill* dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI SD”. Penelitian ini membahas mengenai metode *drill* berupa tanya jawab mata pelajaran matematika yang diawal penerapannya masih belum sempurna sesuai harapan, tetapi penerapan berikutnya ada perubahan pada diri siswa. Hal ini memiliki persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Juniati dengan peneliti dimana ketika materi nada diajarkan mungkin siswa belum sepenuhnya dapat menadakan dengan tepat, tetapi dengan penerapan selanjutnya bisa meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca partitur lagu. Perbedaannya terletak pada tanya jawab yang dilakukan yaitu jika tanya jawab dalam penelitian Juniati berupa soal matematika tertulis tetapi peneliti dengan cara praktik langsung untuk membaca nada.

Penelitian lain yang mendukung ialah penelitian yang dilakukan oleh oleh Riswanto & Endang (Vol. 2, No. 21, 2012) dengan judul “*Improving Students’ Pronunciation through Communicative Drilling Technique at Senior High School (SMA) 07 South Bengkulu, Indonesia*”. Penelitian ini membahas teknik adalah hal yang paling penting salah satunya latihan terus menerus untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti dimana penerapan teknik pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan prestasi siswa salah satunya dengan metode *drill*, hanya yang membedakan adalah jika Riswanto dengan latihan hafalan sedangkan peneliti latihan memahami melalui latihan.

Penelitian berikutnya yang dijadikan acuan adalah penelitian oleh Shofyana (Vol. 4, No.1, 2014) dengan judul [*“The Board Game to Develop Stuent’s Speaking Skill for High and Low Achievers” The Case at The Eleventh Graders of Ihsaniyah Senior High School of Tegal In The Academic Year of 2013-2014*]. Penelitian ini menerangkan mengenai siswa yang diajarkan teknik, strategi dan metode lebih termotivasi. Guru harus kreatif sehingga siswa tertarik dengan cara mengajar guru. Persamaan antara penelitian Shofyana dengan peneliti adalah sama-sama diperlukan teknik, strategi dan metode untuk meningkatkan motivasi. Perbedaannya terletak pada penggunaan metode *drill* pada kelas peneliti.

Penelitian lain didukung oleh penelitian dari Setyani dengan judul “Peningkatan Minat Siswa terhadap Musik melalui Bermain Ansambel Musik di Kelas V SDN 04 Pulogebang Pagi Jakarta Timur”. Penelitian ini di dalamnya membahas musik berperan dalam kehidupan, menyeimbangkan fungsi otak dan aspek intelektual-emosional. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti dalam mengasah dan melatih otak kanan kirinya, hanya saja perbedaannya ada pada tanpa menggunakan alat musik.

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rosydiana (Vol. 1, No. 2, 2017) yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Musik melalui Permainan”. Penelitian tersebut membahas kepekaan nada, dimana seseorang membedakan nada dan menilai nada fals maupun yang tidak lewat permainan. Persamaan yang ada pada penelitian Rosydiana dengan peneliti ada pada kepekaan membedakan nada, siswa membedakan nada yang fals maupun yang tidak fals ketika siswa membaca

nada. Sedangkan perbedaanya peneliti menambahkan *tournament game* sebagai variasi pembelajaran.

Penelitian berikutnya yang searah adalah penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dengan judul “Pengembangan Metode Kodály dalam Pengenalan Nada pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini dijelaskan hakikat seni musik yaitu bunyi yang bersifat abstrak sehingga dibutuhkan simbol bunyi untuk mudah mengingat nada. Persamaan penelitian ini antara peneliti yaitu sama-sama menggunakan simbol nada akan tetapi yang membedakan adalah perbedaan usia dimana dari tahap konkrit ke semi abstrak. Untuk mempermudah guru dalam mengajarkan nada digunakanlah jari tangan sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Strinariswari & Susetyo dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Jepara”. Penelitian ini membahas strategi pembelajaran sebagai factor keberhasilan agar tujuan tercapai sesuai harapan, maka diperlukan strategi yang matang. Persamaannya dengan peneliti yaitu tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran seni musik khususnya materi nada. Perbedaanya jika penelitian Strinariswari & Susetyo dengan guru khusus.

Penelitian berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Subekti (Vol. 11, No. 1, 2017) dengan judul “*Drill* pada Siswa Kelas V SDN Karangmalang 1 Kecamatan”. Penelitian ini membahas *drill* digunakan untuk kecakapan motoris dan mental. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu metode *drill* untuk melatih kecakapan siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yaitu pelajaran seni musik.

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Sumaryanto (Vol. 6, No. 2, 2017) dengan judul “Pengaruh Kemampuan Membaca Notasi terhadap Hasil Belajar Ekstrakurikuler Ansambel Pianika di SMP Negeri 36 Semarang”. Penelitian ini membahas komponen motivasi, yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan yang timbul karena stimulus yang mendorong siswa. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti dimana penerapan stimulus berupa latihan berulang agar siswa terbiasa dan terdorong untuk bisa melakukan sesuatu yaitu belajar agar siswa bisa menadakan dengan benar.

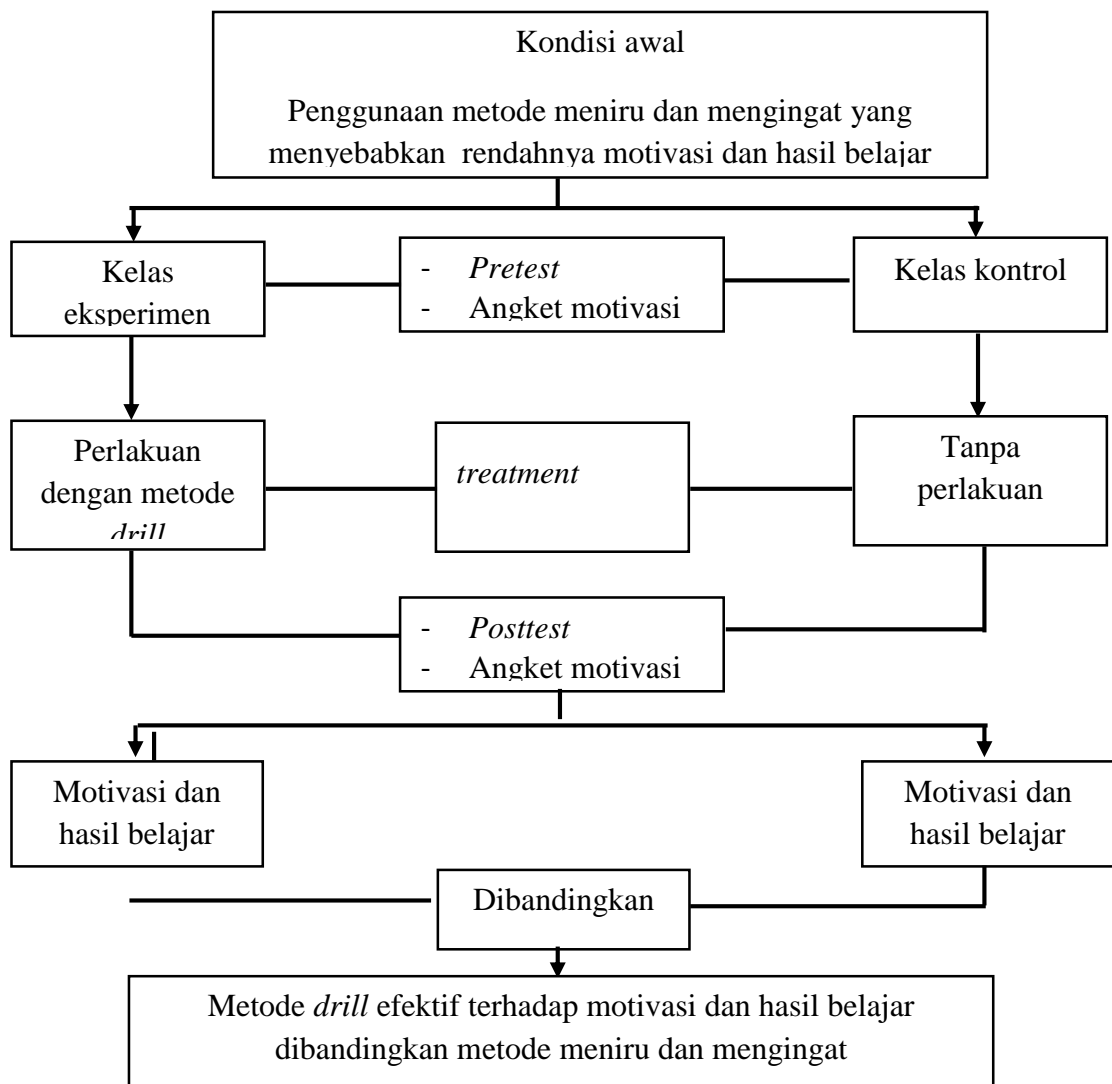
Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Budiono (Vol. 2, No. 2, 2018) berjudul “Efektivitas Metode Drill untuk Meningkatkan Pemahaman Menulis Huruf Hijaiyyah Braille melalui Papan Reglet pada Siswa Tunanetra Kelas 2” yang didalamnya membahas metode dengan cara meminta siswa belajar sendiri tetapi dalam bimbingan. Persamaannya dengan peneliti adalah latihan yang diulang akan menjadikan siswa tetap belajar karena pertemuan berikutnya siswa dituntut lebih baik lagi. Perbedaannya penelitian oleh Budiono menggunakan media papan sedangkan peneliti menggunakan media jari sehingga lebih ringkas.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang ditemui siswa di kelas IV SD Gugus Drupadi pada pelajaran seni musik diketahui bahwa kemampuan guru dalam menjelaskan materi seni musik berbelit-belit sehingga pemahaman siswa dalam membaca nada masih kurang yang menyebabkan motivasi siswa rendah, sehingga hasil belajar seni musik juga rendah. Rendahnya kemampuan guru dalam

menerapkan metode pembelajaran yang masih menggunakan metode meniru dan mengingat menjadikan siswa belum dapat membaca nada dengan benar serta benyanyi cenderung fals.

Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengujikan metode *drill* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masih menerapkan metode meniru dan mengingat. Sebelum *treatment* diberikan, terlebih dahulu dimulai dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas. Angket motivasi juga diberikan untuk mengetahui motivasi awal siswa. Setelah *treatment* diberikan kepada siswa, siswa diberi *posttest* dan angket motivasi untuk mengetahui kemampuan akhir dari adanya *treatment*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* serta angket motivasi sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* dibandingkan untuk mengetahui keefektifan metode *drill* yang diterapkan. Adapun kerangka berpikir digambarkan dalam bagan berikut.

Gambar 2. 3 Bagan Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 96).

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ha1 : Terdapat perbedaan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV SD Gugus Drupadi antara yang menerapkan metode *drill* dengan yang menerakan metode meniru dan mengingat.
- Ha2 : Terdapat perbedaan motivasi belajar seni musik materi nada kelas IV SD Gugus Drupadi antara yang menerapkan metode *drill* dengan yang menerakan metode meniru dan mengingat.
- Ha3 : Terdapat keefektifan metode *drill* terhadap motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV SD Gugus Drupadi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah metode *drill* efektif terhadap motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV SD Ggus Drupadi Semarang. Dibuktikan melalui uji t motivasi belajar $t_{hitung} 3,87516 > t_{tabel} 2,021075$. Hasil analisis menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil rata-rata motivasi dikelas kontrol yaitu 77,625 dan kelas eksperimen menunjukkan nilai 83,9 yang berselisih 6,275. Kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diterapkannya metode *drill*.

Uji t hasil belajar $t_{hitung} 3,87516 > t_{tabel} 2,021075$. Hasil analisis menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil rata-rata hasil belajar dikelas kontrol yaitu 51,4583 dan kelas eksperimen menunjukkan nilai 76,16 yang berselisih 24,6917. Kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diterapkannya metode *drill*.

N gain motivasi belajar di kelas kontrol $77,625 - 67,58333 = 0,292905$. Karena $0,292905 < 0,7$ maka N Gain kelas kontrol termasuk kriteria rendah. Sedangkan uji N Gain hasil belajar kelas eksperimen $83,9 - 60,8 = 0,641888$. Karena $0,7 > 0,641888 \geq 0,3$ maka N Gain kelas eksperimen termasuk kriteria

sedang. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

N gain hasil belajar di kelas kontrol $77,625 - 67,58333 = 0,292905$. Karena $0,292905 < 0,7$ maka N Gain kelas kontrol termasuk kriteria rendah. Sedangkan uji N Gain hasil belajar kelas eksperimen $83,9 - 60,8 = 0,641888$. Karena $0,7 > 0,641888 \geq 0,3$ maka N Gain kelas eksperimen termasuk kriteria sedang. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Disimpulkan dari penjelasan tersebut, metode *drill* efektif terhadap motivasi dan hasil belajar seni musik materi nada kelas IV SD Gugus Drupadi emarang.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Penerapan metode *drill* memerlukan banyak waktu, sehingga guru sebainya lebih mempersiapkan dengan matang sebelum mulai pembelajaran baik dari segi penguasaan materi, siswa, manajemen waktu, maupun teknik yang akan digunakan agar metode *drill* dapat berjalan dengan optimal.

2. Bagi Sekolah

Sekolah harus tetap memantau pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mendukung penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi pembelajaran khususnya seni musik.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007
- Hirzi, Aziz. 2007. *Mengomunikasikan Musik kepada Anak*. Jurnal Mediator. Vol. 8. No. 2. SK No. 56/DIKTI/Kep/2005.
- Yuni, Qonita. 2016. *Kreativitas Dalam Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Elementary. Vol. 4, No. 1.
- Nasution, Mardiah. 2017. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan. Vol. 11, No. 1. ISSN 1978-8169.
- Aceng, Siti. 2017. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III MIN Kota Cirebon*. Jurnal Pendidikan Guru MI. Vol. 4, No. 1. ISSN: 2442-5133.
- Putri, Novera. 2017. *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Anak pada Siswa Kelas IV.A Min Bireuen Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Media Inovasi Edukasi. Vol. 03, No. 10.
- Sutiah. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 165726 Tebing Tinggi*. Jurnal Guru SD Negeri 165726. Vol. 5, No. 1. ISSN 2407-4934.
- Indriati, Elya. 2014. *Peningkatan Metode Latihan (Drill) pada Tari Kreasi*. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Th. IV, No. 1, ISSN: 2089-483X.
- Naray, Marlin. 2014. *Penerapan Metode Latihan (Drill) dalam Pembelajaran untuk Mengembangkan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan. Th. IV, No. 1, ISSN: 2089-483X.

- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung. Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Widihastrini, Florentina. 2012. *Penelitian Pendidikan SD*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Purwokerto. Rosda.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Achmad Munib, dkk. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang. Pusat Pengembangan MKU / MKDK-LP3 UNNES.
- Doyin, Ida, dkk. 2015. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang. Pusat Pengembangan MKU / MKDK-LP3 UNNES.
- Purnomo. 2016. *Mata Kuliah Strategi Pembelajaran*. Semarang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES.
- Devi, Marisatul, dkk. 2018. *Modul Seni Musik*. Semarang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNNES.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. Prestasi Pustaka.
- Priansa, Karwati. 2015. *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung. Alfabeta.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru. Aswaja Pressindo.
- Rifa'I, Anni, dkk. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. Pusat Pengembangan MKU/ MKDK-LP3 UNNES.
- Rusydiyah, Mudlofir. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Depok. Rajawali Pers.
- Arifin Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Rosda.
- Mulyatiningsih Endang. 2010. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)*. Depok. DJPMPTK.
- Purwanti, Ahmadi, dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang. PGSD FIP UNNES.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali.

- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Hamidah. 2014. *Penggunaan Metode Demonstrasi Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi Berwudlu Siswa Kelas II SDN Manggisan 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Jurnal Pancaran Vol. 3, No. 4.
- Humardani, Tri, Nyoman. 2017. *Penggunaan Metode Drill dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar lompat Tinggi Gaya Stradlle pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kulurejo Kecamatan Nguntoronadi Tahun Pelajaran 2015/2016*. Indonesian Journal on Education & Research, Vol. 2 No 3.
- Juniati, Erlyn. 2017. *Peningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Drill dan Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas VI SD*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 7 No 3.
- Riswanto, Endang. 2012. *Improving Students' Pronunciation through Communicative Drilling Technique at Senior High School (SMA) 07 South Bengkulu, Indonesia*. International Journal of Humanities & Social Science, Vol. 2 No. 21.
- Shofyana, Huna, Maila. 2014. *"The Board Game to Develop Stuent's Speaking Skill for High and Low Achievers"*. English Education Journal Vol. 4, No. 1.
- Rosydiana, Erni. 2017. *Meningkatkan Kecerdasan Musik melalui Permainan Angklung di PAUD Aulia*. JPAUD Vol. 1 No. 2.
- Subekti, Rini. 2017. *Drill pada Siswa Kelas V SDN Karangmalang 1 Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2014/2015*. JIPE Vol. 11, No. 1.
- Sedyadianto, Zahidi. 2012. *Pemberian Penguatan untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Seni Budaya Siswa Kelas VIID SMP Islam Sudirman Ambarawa Tahun Pelajaran 2014/2015*. JSM Vol. 1, No. 1.
- Budiono. 2018. *Efektivitas Metode Drill untuk Meningkatkan Pemahaman Menulis Huruf Hijiyyah Braille melalui Papan Reglet pada Siswa Tunanetra Kelas 2*. JIPPSD Vol. 2, No. 2.
- Damayanti, Eka, Yuniar. 2017. *Pengaruh Kemampuan Membaca Notasi terhadap Hasil Belajar Ekstrakurikuler Ansambel Pianika di SMP Negeri 36 Semarang*. JSM Vol. 6, No. 2.